

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

Pengaruh Kualitas Audit, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019-2023

Raudatul Madina

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Sosial
Humaniora

e-mail: madina8313@gmail.com

ABSTRACT

Introduction. Manufacturing companies are business entities that carry out purchasing activities for raw materials, processing and selling final products. This research aims to analyse the influence of audit quality, capital intensity and company size on tax avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2019-2023 period.

Data Collection Methods. The data used in this research was taken from company annual reports published on the IDX. Using quantitative research methods.

Data Analysis. The analytical method used is multiple regression to test the relationship between the independent variables (audit quality, capital intensity, and company size) and the dependent variable (tax avoidance)

Results and Discussion. The research result show that quality audit, capital intensity, and company size do not have a significant effect on tax avoidance. These findings indicate that in the period studied , these three variable did not have a significant impact on tax avoidance practices in the context of manufacturing companies in Indonesia.

Conclusion. Audit quality does not have a significant influence on tax avoidance. This research does not support the hypothesis that companies with high capital intensity tend to be more aggressive in avoiding taxes. These findings suggest that tax supervision and policy should not only focus on company size as a determining factor in tax avoidance.

Keywords: Capital intensity, quality audit, company size and tax avoidance

ABSTRAK

Pendahuluan. Perusahaan manufaktur adalah entitas bisnis yang melakukan kegiatan pembelian bahan baku, proses pengolahan sampai penjualan produk akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

Metode penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di BEI. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Analisis data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (kualitas audit, intensitas modal, ukuran perusahaan) dan variabel dependen (penghindaran pajak).

Hasil dan Pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit, intensitas modal, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam periode yang diteliti, ketiga variabel tersebut tidak memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur perpajakan dan akuntansi dengan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang sering dianggap berpengaruh terhadap penghindaran pajak tidak selalu menghasilkan efek signifikan dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kesimpulan dan Saran. Kualitas Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance, penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa perusahaan dengan intensitas modal tinggi cenderung lebih agresif dalam menghindari pajak, Temuan ini menyarankan bahwa pengawasan dan kebijakan perpajakan seharusnya tidak hanya berfokus pada ukuran perusahaan sebagai faktor penentu penghindaran pajak.

Kata Kunci: intensitas modal, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Penghindaran pajak

I. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah entitas bisnis yang melakukan kegiatan pembelanjaan bahan baku¹, proses pengolahan sampai penjualan produk akhir. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang sahamnya diperdagangkan di BEI memiliki kewajiban untuk transparan dengan menerbitkan laporan keuangan secara berkala. Laporan ini dapat diakses oleh publik melalui platform digital BEI atau situs web perusahaan itu sendiri. Perusahaan memiliki berbagai strategi untuk mengoptimalkan beban pajaknya, baik melalui mekanisme yang legal maupun yang ilegal². Dalam lingkup legal, terdapat beberapa pendekatan. Pertama, *tax saving* yang melibatkan upaya proaktif untuk mengurangi kewajiban pajak, seperti menghindari pembelian barang kena pajak atau mengurangi penghasilan melalui penyesuaian jam kerja. Pendekatan kedua adalah *tax avoidance*, yaitu tindakan legal yang bertujuan meminimalkan beban pajak perusahaan dalam koridor hukum yang berlaku. Perbuatan ini tidak dapat dimasukkan sebagai tindakan melanggar hukum karena tidak melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.

Kasus penghindaran pajak melalui *transfer pricing* tidak hanya melibatkan perusahaan tambang seperti PT Adaro Energy Tbk, tetapi juga perusahaan makanan dan minuman terkemuka seperti PT Indofood Sukses Makmur dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dengan memindahkan aset divisi mie instan, kedua perusahaan Indofood ini diduga berusaha mengurangi beban pajak yang seharusnya dibayarkan. Namun, upaya tersebut tidak berhasil, karena DJP tetap menetapkan kewajiban pajak tambahan sebesar Rp1,3 miliar³. Kasus ini menggarisbawahi pentingnya pengawasan terhadap praktik *transfer pricing* dan konsekuensi hukum yang dapat ditimbulkan jika ditemukan adanya pelanggaran⁴.

¹ Gleidys Audina Hengkeng, Sifrid S. Pangemanan, and Jessy D.L Waronggan, "Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Berdasarkan Psak No. 14 Pada Pt. Cempaka Indah Murni Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 15, no. 3 (2020): 299, <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.28543.2020>.

² Elia Rossa et al., "Analisis Penerapan Praktik Harga Transfer Dalam Penghindaran Pajak," *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2023): 23–31, <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.699>.

³ Anis Mardiana and Eny Purwaningsih, "Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Kompetensi Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak," *EKALAYA Jurnal Ekonomi Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 22–35.

⁴ Anggelica Yufa Kristianto and Anna Sumaryati, "Pengaruh Multinasionalitas, Tax Haven, Dan Goodwill Terhadap Transfer Pricing Dengan Moderasi Political Connection," *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 4, no. 2 (2023): 93–113, <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.9523>.

Berdasarkan kasus yang telah dikaji, laporan keuangan perusahaan dapat menjadi sumber yang sangat berharga dalam upaya mengidentifikasi praktik penghindaran pajak semacam itu. Hal ini disebabkan oleh persyaratan pelaporan pajak di Indonesia yang mengharuskan perusahaan untuk menyertakan laporan keuangan sebagai bagian dari dokumen pelaporan pajak⁵. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 4 ayat (4) Ketentuan perpajakan mengharuskan wajib pajak badan menyertakan laporan keuangan yang telah diaudit berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dalam pelaporan SPT Tahunannya. (Opsinya ini lebih spesifik untuk Wajib Pajak Badan dan menekankan pentingnya laporan keuangan audit) dengan kata lain, Kewajiban menyertakan laporan keuangan dalam pelaporan pajak, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pendapatan yang dilaporkan, secara implisit meningkatkan kemungkinan otoritas pajak untuk mendeteksi praktik penghindaran pajak⁶. Saya memilih perusahaan subsektor makanan dan minuman sebagai bahan penelitian karena industri ini tidak hanya menawarkan prospek pertumbuhan yang kuat, tetapi juga merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Selain itu ketersediaan data dan aksesibilitas informasi mudah di akses melalui website perusahaan mereka ataupun website Bursa Efek Indonesia sehingga memudahkan dalam proses analisis. Melalui penelitian ini, saya berharap dapat mendalami tantangan inovasi, dan dampak ekonomi serta social dari perusahaan-perusahaan dalam subsektor ini⁷.

II. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 Teknik pengambilan sampel memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang representatif dari populasi yang terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian, peneliti dapat menghemat waktu dan biaya penelitian tanpa mengorbankan kualitas hasil. (Sugiyono, 2017:120). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang didapat dari web Bursa Efek Indonesia atau langsung dari web perusahaan tersebut. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

No	Nama Perusahaan	Kode saham
1	PT Sariguna Primarta TBK	CLEO
2	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	GOOD
3	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
6	PT Fast Food Indonesia Tbk	FAST

⁵ Erica Novita Sari and Masripah, "Analisis Penerbitan SP2DK Tahun Pajak 2016 Terhadap Laporan Keuangan Tahun 2021 (Studi Pada PT Tri Pura Indah Persada)," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 1 (2022): 1–18, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/5205/pdf>.

⁶ Natalis Christian et al., "SEIKO : Journal of Management & Business Perbedaan Praktik Akuntansi Indonesia Dan Vietnam" 7, no. 1 (2024): 348–63.

⁷ Rohyati Rohyati et al., "Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital," *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2024): 909–18, <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133>.

7	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
8	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO
9	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini Pada bab ini menjelaskan uraian dari hasil penelitian yang berjudul pengaruh kualitas audit, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2019-2023.

Terdapat teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, intensitas modal, dan kualitas audit mempengaruhi seberapa besar penghindaran pajak yang terjadi di perusahaan manufaktur⁸. Penelitian ini menguji hipotesis tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif pada sampel sebanyak 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Informasi data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia. Kriteria berikut ini digunakan dalam pendekatan Purposive Sampling yang digunakan dalam prosedur pengambilan sampel penelitian ini:

- a. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 hingga 31 Desember 2023⁹.
- b. Laporan keuangan tahunan yang disajikan ini mencakup data keuangan selama lima tahun (2019-2023) serta analisis kualitatif terhadap berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, termasuk intensitas modal dan skala operasi perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pengguna laporan bahwa informasi keuangan yang disajikan telah melalui proses verifikasi yang memadai¹⁰.
- c. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami laba negative.

STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan yang berfokus pada karakterisasi data mentah, sebagaimana dijelaskan oleh Benarda (2021). Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengandalkan perhitungan statistik dasar, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar.

	TA	KA	CI	UP
--	----	----	----	----

⁸ JONATHAN JONATHAN and YOHANES YOHANES, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2, no. 3 (2022): 357–66, <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1713>.

⁹ Rahadiyan Harris Adi, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and Tri Hesti Utamingtyas, "Pengaruh Biaya Audit, Auditor's Switching Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 4, no. 1 (2023): 33–49, <https://doi.org/10.21009/japa.0401.03>.

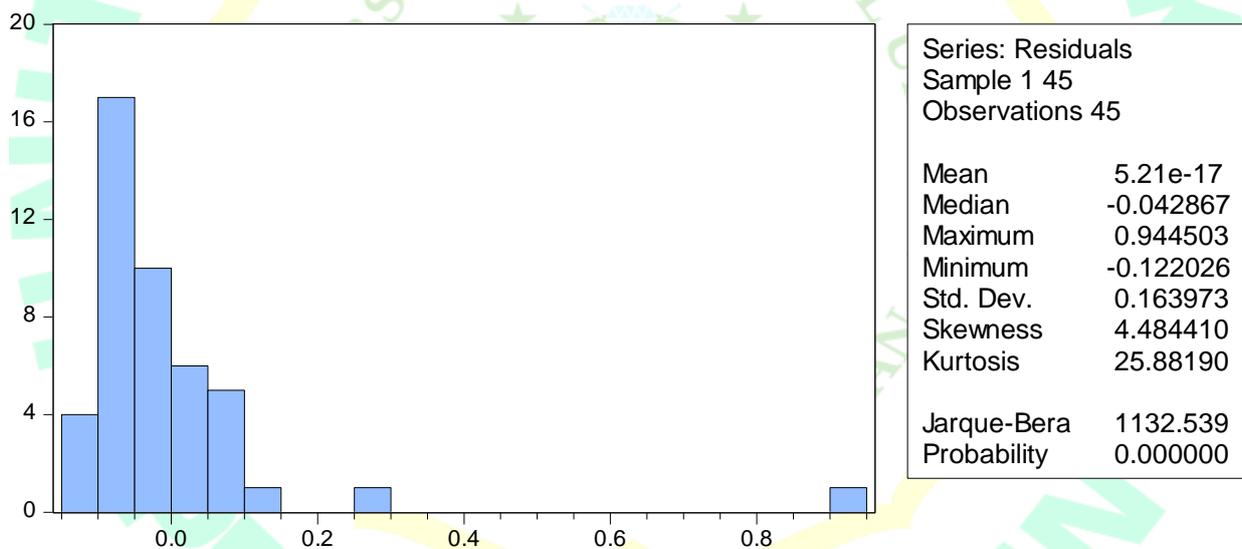
¹⁰ Christian et al., "SEIKO: Journal of Management & Business Perbedaan Praktik Akuntansi Indonesia Dan Vietnam."

Mean	0.107756	1.000000	1.751892	10.88344
Median	0.065532	1.000000	1.098613	11.56900
Maximum	1.059471	1.000000	21.21757	12.87085
Minimum	0.000000	1.000000	0.507679	7.587815
Std. Dev.	0.164867	0.000000	3.119916	1.792182
Skewness	4.518952	NA	5.647262	-0.579129
Kurtosis	26.09673	NA	35.35389	1.830109
Jarque-Bera	1153.393	NA	2201.888	5.081641
Probability	0.000000	NA	0.000000	0.078802
Sum	4.848998	45.00000	78.83512	489.7546
Sum Sq. Dev.	1.195977	0.000000	428.2907	141.3244
Observations	45	45	45	45

Tabel 1.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

UJI NORMALITAS

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di gunakan berdistribusi normal atau dari populasi normal.



Gambar 1.1. Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan histogram di atas menunjukkan bahwa kurva simetri lebih signifikan ke kiri. Dapat di simpulkan bahwa data yang diberikan mengikuti distribusi normal dan asumsi lainnya tidak terpenuhi.

Nilai probability di bawah $\alpha = 5\%$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Dapat di lihat dari hasil tersebut nilai probability 0,000000 berarti data tersebut normal.

Uji White-Heteroskedacity test

Heteroskedasticity Test: White				
F-statistic	0.190598	Prob. F(8,36)	0.9906	
Obs*R-squared	1.828528	Prob. Chi-Square(8)	0.9858	
Scaled explained SS	18.88417	Prob. Chi-Square(8)	0.0155	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 07/28/24 Time: 22:41				
Sample: 1 45				
Included observations: 45				
Collinear test regressors dropped from specification				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.270801	7.254333	-0.037330	0.9704
KA	-0.233190	6.859434	-0.033996	0.9731
KA*CI	-1.25E-14	1.71E-13	-0.072918	0.9423
KA*UP	0.025324	0.614485	0.041212	0.9674
CI	3.13E-14	1.75E-13	0.179130	0.8588
CI^2	2.76E-30	1.77E-29	0.156110	0.8768
CI*UP	-2.31E-15	3.03E-15	-0.763536	0.4501
UP	0.051163	0.749307	0.068280	0.9459
UP^2	-0.002408	0.019322	-0.124602	0.9015
R-squared	0.040634	Mean dependent var	0.026290	
Adjusted R-squared	-0.172558	S.D. dependent var	0.132619	
S.E. of regression	0.143606	Akaike info criterion	-0.866635	
Sum squared resid	0.742413	Schwarz criterion	-0.505303	
Log likelihood	28.49930	Hannan-Quinn criter.	-0.731934	
F-statistic	0.190598	Durbin-Watson stat	2.144564	
Prob(F-statistic)	0.990635			

Dari hasil analisis di atas dapat terlihat bahwa prob. Obs. R-Squared nya bernilai 0.040634 di mana di bawah $\alpha = 0,05$ atau 5% sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Uji Multikolinearitas

> 0,9 berarti terjadi multikolinearitas atau antar variabel independent terkorelasi satu sama lain. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3 tidak terkorelasi satu sama lain atau tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai korelasi nya berada di awah 0,9.

Uji Breusch Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	0.016318	Prob. F(2,39)	0.9838	
Obs*R-squared	0.037625	Prob. Chi-Square(2)	0.9814	
Test Equation: Dependent Variable: RESID Method: Least Squares Date: 08/07/24 Time: 22:23 Sample: 1 45 Included observations: 45 Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000192	0.279191	-0.000687	0.9995
KA	0.002869	0.106378	0.026969	0.9786
CI	-6.95E-18	7.22E-16	-0.009624	0.9924
UP	-0.000214	0.022079	-0.009704	0.9923
RESID(-1)	-0.015457	0.162139	-0.095332	0.9245
RESID(-2)	0.024726	0.162695	0.151975	0.8800
R-squared	0.000836	Mean dependent var	5.21E-17	
Adjusted R-squared	-0.127262	S.D. dependent var	0.163973	
S.E. of regression	0.174094	Akaike info criterion	-0.534878	
Sum squared resid	1.182039	Schwarz criterion	-0.293990	
Log likelihood	18.03475	Hannan-Quinn criter.	-0.445077	
F-statistic	0.006527	Durbin-Watson stat	1.979809	
Prob(F-statistic)	0.999989			

Analisis regresi linear berganda

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yaitu regresi linier berganda, untuk mengestimasi pengaruh marginal dari masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat, dengan mengendalikan pengaruh variabel independen lainnya. Berikut adalah hasil analisis linier berganda:

Dependent Variable: TA				
Method: Least Squares				
Date: 07/28/24 Time: 22:39				
Sample: 1 45				
Included observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.029658	0.270164	-0.109780	0.9131
KA	0.061117	0.102515	0.596173	0.5543
CI	1.66E-16	7.01E-16	0.237348	0.8136
UP	0.006949	0.021346	0.325532	0.7464
R-squared	0.010827	Mean dependent var	0.107756	
Adjusted R-squared	-0.061552	S.D. dependent var	0.164867	
S.E. of regression	0.169866	Akaike info criterion	-0.622930	

Sum squared resid	1.183028	Schwarz criterion	-0.462338
Log likelihood	18.01593	Hannan-Quinn criter.	-0.563063
F-statistic	0.149588	Durbin-Watson stat	2.011349
Prob(F-statistic)	0.929365		

Analisis regresi menghasilkan model persamaan sebagai berikut: $Y = 0,414 - 0,003X_1 - 0,030X_2 + 0,020X_3 + 0,126X_4 - 0,373X$. Berdasarkan nilai probabilitas masing-masing variabel independen, dilakukan pengujian terhadap tiga hipotesis yang diajukan. Hasil pengujian hipotesis H1 hingga H3 akan dijelaskan secara terperinci.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*

Studi ini tidak berhasil mengidentifikasi pengaruh signifikan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. Hasil ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati mengingat potensi keterbatasan dalam desain penelitian, sampel yang digunakan, dan ukuran kualitas audit. Agar dapat memahami hubungan ini secara lebih komprehensif, penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan desain penelitian yang lebih kuat dan pengukuran kualitas audit yang lebih valid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya untuk mencegah tax avoidance perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar kualitas audit. Tidak berpengaruhnya variabel ini disebabkan karena kualitas audit bisa ditinjau dari pengukuran lain yaitu dari auditor laporan keuangan tersebut yang di audit oleh Big Four secara konsisten menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh KAP Big Four umumnya dianggap lebih kredibel dan dapat diandalkan. Reputasi global dan standar kualitas yang tinggi dari KAP Big Four memberikan keyakinan yang lebih besar kepada pengguna laporan keuangan, seperti investor dan kreditor, bahwa informasi keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya¹¹. Akibatnya, Studi empiris konsisten menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP besar "Big Four" memiliki tingkat kepatuhan pajak yang signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP yang lebih kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas audit yang lebih tinggi, seperti yang umumnya diasosiasikan dengan KAP besar, berkorelasi positif dengan integritas pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan¹².

¹¹ Stefani Lily Indarto, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Komite Audit Dalam Pemilihan Kantor Akuntan Publik," *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 4, no. 2 (2023): 220–28, <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1048>.

¹² Wiyapa Pratama, Rizaldi and Lailatul Amanah, "Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2021," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2024): 1–18.

Penelitian terdahulu dengan judul *The Relationship between Audit Quality and Corporate Tax Avoidance: Evidence from Indonesia* oleh Setiawan, I., & Zulkarnain, H pada tahun 2019 menemukan bahwa perusahaan yang menggunakan auditor berkualitas tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak lebih rendah. Ini mengindikasikan bahwa auditor yang lebih baik berfungsi sebagai pengawas yang lebih efektif dalam meminimalkan penghindaran pajak.

Pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*

Studi ini menunjukkan bahwa intensitas modal tidak memiliki hubungan signifikan dengan tingkat penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa karakteristik sampel yang spesifik atau adanya variabel moderasi yang belum teridentifikasi mungkin menjadi penjelasan alternatif. Hasil ini konsisten dengan hipotesis yang diajukan dalam literatur akuntansi, yang menyoroti peran penting kualitas audit dalam mengendalikan perilaku *tax avoidance*.

Capital intensity secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap *tax avoidance* hal ini sesuai dengan penelitian berdahulu yang berjudul *The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance* oleh Cicik Suciarti. Elly Suryani, Kurnia dilakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif tahun 2012-2018. Aktiva tetap perusahaan sangat berpengaruh untuk kapasitas produksi di bidang makanan dan minuman karena semakin tinggi kapasitas produksinya. Peningkatan penjualan berarti peningkatan pendapatan yang mana mengakibatkan peningkatan beban pajak perusahaan menjadi dibayar.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan temuan pengujian, hipotesis yang mengaitkan ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak ditolak. Meskipun perusahaan besar sering menjadi sorotan fiskus, bukti empiris tidak mendukung anggapan bahwa skala perusahaan secara langsung memengaruhi tingkat penghindaran pajak. Hal ini menyiratkan perlunya pendekatan yang lebih nuansa dalam merancang kebijakan perpajakan yang efektif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki dampak signifikan. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa kewajiban perpajakan merupakan suatu keharusan bagi semua entitas hukum. Berdasarkan teori keagenan, manajemen perusahaan, baik skala besar maupun kecil, cenderung memaksimalkan kinerja perusahaan demi kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu, ukuran perusahaan bukan merupakan faktor determinan dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan, tidak menemukan bukti empiris yang mendukung hipotesis bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penghindaran pajak. Implikasinya, praktik penghindaran pajak bukan merupakan fenomena yang unik bagi perusahaan-perusahaan besar¹³. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki korelasi signifikan dengan perilaku menghindari pajak¹⁴. Kesimpulan ini didasarkan pada premis bahwa semua wajib pajak, tanpa memandang skala bisnisnya, berkewajiban memenuhi kewajiban perpajakan. Lebih lanjut, perusahaan besar umumnya berada di bawah pengawasan yang lebih intensif terkait kinerja keuangannya.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh yang berarti pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Indonesia. Meskipun kualitas audit tinggi diharapkan dapat mengurangi penghindaran pajak dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya tidak signifikan. Pada sektor manufaktur makanan dan minuman di Indonesia, penelitian ini tidak menemukan bukti yang kuat mengenai pengaruh kualitas audit terhadap kinerja perusahaan. Meskipun intensitas modal diharapkan dapat mempengaruhi strategi penghindaran pajak melalui perbedaan dalam struktur biaya dan aset tetap, hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya tidak signifikan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan bukanlah faktor utama yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak di perusahaan publik di Indonesia. Meskipun ukuran perusahaan diharapkan dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak melalui kapasitas finansial dan kompleksitas operasional, analisis membuktikan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap praktik penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor lain, seperti kebijakan perpajakan, struktur organisasi, dan strategi perencanaan pajak, Keputusan bisnis yang bersifat strategis dan operasional, yang mungkin tidak selalu terkait dengan skala perusahaan, dapat memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap upaya penghindaran pajak.

¹³ Dewi Putriningsih, Eko Suyono, and Eliada Heriwiyanti, "Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Perbankan," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20, no. 2 (2018): 77–92.

¹⁴ Jose Juventius Tanamal, Augustpaosa Nariman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3, no. 4 (2021): 1498, <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.14966>.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rahadiyan Harris, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and Tri Hesti Utamingtyas. "Pengaruh Biaya Audit, Auditor's Switching Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 4, no. 1 (2023): 33–49. <https://doi.org/10.21009/japa.0401.03>.
- Augustpaosa Nariman, Jose Juventius Tanamal,. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3, no. 4 (2021): 1498. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.14966>.
- Christian, Natalis, Fanny Derista, Vivian Frederica, Program Studi Akuntansi, and Universitas Internasional Batam. "SEIKO : Journal of Management & Business Perbedaan Praktik Akuntansi Indonesia Dan Vietnam" 7, no. 1 (2024): 348–63.
- Elia Rossa, Putri Afrilia Nurrochmah, Saefani Nur Hanifah, Salsabila Salsabila, Siska Aprilia Rahmawati, Siti Maisa Zahara, and Yosi Ika Putri. "Analisis Penerapan Praktik Harga Transfer Dalam Penghindaran Pajak." *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2023): 23–31. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.699>.
- Hengkeng, Gleidys Audina, Sifrid S. Pangemanan, and Jessy D.L Waronggan. "Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Berdasarkan Psak No. 14 Pada Pt. Cempaka Indah Murni Manado." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 15, no. 3 (2020): 299. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.28543.2020>.
- JONATHAN, JONATHAN, and YOHANES YOHANES. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2, no. 3 (2022): 357–66. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1713>.
- Kristianto, Anggelica Yufa, and Anna Sumaryati. "Pengaruh Multinasionalitas, Tax Haven, Dan Goodwill Terhadap Transfer Pricing Dengan Moderasi Political Connection." *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 4, no. 2 (2023): 93–113. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.9523>.
- Mardiana, Anis, and Eny Purwaningsih. "Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Kompetensi Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak." *EKALAYA Jurnal Ekonomi Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 22–35.
- Pratama, Rizaldi, Wiyapa, and Lailatul Amanah. "Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2021." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2024): 1–18.
- Putriningsih, Dewi, Eko Suyono, and Eliada Heriwiyanti. "Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajakpada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20, no. 2 (2018): 77–92.
- Rohyati, Rohyati, Farakh Putri Nur Rokhmah, Haudli Nurfitriah Uskytia Syazeedah, Rista Indah Fitriyaningrum, Gilang Ramadhan, and Muhamad Syahwildan. "Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital." *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2024): 909–18. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133>.
- Sari, Erica Novita, and Masripah. "Analisis Penerbitan SP2DK Tahun Pajak 2016 Terhadap Laporan Keuangan Tahun 2021 (Studi Pada PT Tri Pura Indah Persada)." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 1 (2022): 1–18. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/5205/pdf>.
- Stefani Lily Indarto. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Komite Audit Dalam Pemilihan Kantor Akuntan Publik." *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 4, no. 2 (2023): 220–28. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1048>.